# Generative Adversarial Network (GAN)

Generative Adversarial Network (GAN) adalah salah satu inovasi revolusioner dalam bidang *deep learning* yang diperkenalkan oleh lan Goodfellow dan timnya pada tahun 2014. GAN merupakan arsitektur pembelajaran mesin yang digunakan untuk menghasilkan data baru yang menyerupai data asli. GAN terdiri dari dua jaringan saraf utama yang saling berkompetisi, yaitu:

- Generator (G): Bertugas menghasilkan data sintetis (misalnya gambar) dari input berupa noise atau vektor acak. Tujuannya adalah membuat data palsu ini sebisa mungkin menyerupai data nyata.
- Discriminator (D): Bertugas membedakan apakah suatu data berasal dari dataset asli atau dari hasil buatan generator.

Kedua model ini dilatih secara bersamaan dalam suatu kerangka permainan zero-sum (minimax game). Generator mencoba "menipu" discriminator, sementara discriminator belajar untuk membedakan mana data nyata dan mana yang palsu. Proses ini berlanjut hingga keduanya mencapai titik keseimbangan, di mana discriminator tidak lagi dapat membedakan secara pasti antara data asli dan data hasil generator.

Secara matematis, GAN mengoptimalkan fungsi objektif sebagai berikut:

```
\min_{G} \max_{D} V(D,G) = E_{Xp_{data}(X)}[\log D(x)] + E_{zp_{z}(z)}[\log(1-D(G(z)))]
```

Pada tugas ini, kami akan mengimplementasikan GAN sederhana menggunakan framework **PyTorch**, dan melatihnya untuk menghasilkan gambar yang menyerupai angka tulisan tangan menggunakan dataset **MNIST**. Dengan pendekatan ini, kami ingin mengeksplorasi bagaimana GAN belajar menciptakan struktur visual kompleks dari input acak melalui proses kompetisi dan pembelajaran simultan.

Hasil yang diharapkan adalah:

- · Visualisasi perkembangan kualitas gambar dari waktu ke waktu (epoch),
- · Analisis loss fungsi Generator dan Discriminator,
- Serta pemahaman praktis tentang bagaimana jaringan adversarial bekerja.

# 1. Import Library

```
import torch
import torch.nn as nn
import torchvision
import torchvision.transforms as transforms
from torch.utils.data import DataLoader
from torchvision.utils import save_image, make_grid
import matplotlib.pyplot as plt
import os
import numpy as np
```

#### Penjelasan:

- torch, torch.nn: Library utama PyTorch untuk membuat model dan operasi tensor.
- · torchvision: Untuk memuat dataset dan fungsi visualisasi.
- · transforms: Untuk preprocessing dataset seperti normalisasi.
- DataLoader: Untuk membungkus dataset menjadi mini-batch.
- · save\_image, make\_grid: Untuk menyimpan dan menampilkan hasil gambar dari generator.
- matplotlib.pyplot: Untuk plotting loss selama training.
- · os, numpy: Utilitas sistem dan manipulasi array.

# 2. Setup Folder

```
os.makedirs("generated_images", exist_ok=True)
os.makedirs("models", exist_ok=True)
```

## Penjelasan:

- Membuat folder generated\_images untuk menyimpan gambar hasil generator setiap beberapa epoch.
- Membuat folder models untuk menyimpan file model .pth.

# 3. Dataset (MNIST)

#### Penjelasan:

- ToTensor(): Mengubah gambar menjadi tensor PyTorch (nilai 0-1).
- Normalize([0.5], [0.5]): Normalisasi data agar berada di rentang -1 sampai 1 (dibutuhkan untuk Tanh).
- DataLoader: Membagi data menjadi batch (128 gambar per batch) dan mengacak data (shuffle=True).

## 4. Arsitektur Generator

### Penjelasan:

- · Input: vektor acak (noise) berdimensi 100.
- Generator terdiri dari beberapa lapisan Linear + aktivasi ReLU.
- Output dikembalikan ke bentuk gambar 28x28 piksel (1 channel) dan aktivasi Tanh agar nilainya antara -1 dan 1 (cocok dengan hasil normalisasi data).
- view(z.size(0), 1, 28, 28) mengubah output dari vektor ke bentuk gambar.

## 5. Arsitektur Discriminator

#### Penjelasan:

- Input: gambar (28x28) di-flatten jadi vektor 784 elemen.
- Aktivasi: LeakyReLU digunakan agar gradien tetap mengalir meskipun nilai input negatif.
- Output: 1 nilai antara 0-1, yang menunjukkan apakah gambar asli (1) atau palsu (0).
- Sigmoid() digunakan agar output dapat dibandingkan dengan label nyata.

# 6. Inisialisasi Model dan Optimizer

```
G = Generator()
D = Discriminator()
loss fn = nn.BCELoss()
G_optimizer = torch.optim.Adam(G.parameters(), 1r=0.0002)
D_optimizer = torch.optim.Adam(D.parameters(), 1r=0.0002)
device = 'cuda' if torch.cuda.is_available() else 'cpu'
G.to(device)
D.to(device)
    Discriminator(
       (model): Sequential(
         (0): Linear(in_features=784, out_features=512, bias=True)
         (1): LeakyReLU(negative_slope=0.2)
         (2): Linear(in_features=512, out_features=256, bias=True)
         (3): LeakyReLU(negative_slope=0.2)
         (4): Linear(in_features=256, out_features=1, bias=True)
         (5): Sigmoid()
     )
```

### Penjelasan:

- · Menginisialisasi generator dan discriminator.
- Loss function yang digunakan adalah Binary Cross Entropy Loss (BCELoss) karena kita melakukan klasifikasi biner (real/fake).
- Optimizer: Adam, dengan learning rate kecil (0.0002), umum digunakan pada GAN.
- to(device): Memastikan model berjalan di GPU jika tersedia.

#### 7. Training Loop GAN

```
gen_imgs = G(z)
       G_loss = loss_fn(D(gen_imgs), valid)
       G_optimizer.zero_grad()
       G_loss.backward()
       G optimizer.step()
       # -----
       # Train Discriminator
       # -----
       real_loss = loss_fn(D(real_imgs), valid)
       fake_loss = loss_fn(D(gen_imgs.detach()), fake)
       D_loss = (real_loss + fake_loss) / 2
       D_optimizer.zero_grad()
       D loss.backward()
       D_optimizer.step()
   # Logging loss
   loss_G.append(G_loss.item())
   loss_D.append(D_loss.item())
   # Save generated image every 10 epochs
   if epoch % 10 == 0:
       save_image(gen_imgs.data[:25], f"generated_images/epoch_{epoch}.png", nrow=5, normalize=True)
   print(f"Epoch \ [\{epoch\}/\{num\_epochs\}] \ Loss \ D: \ \{D\_loss.item():.4f\}, \ Loss \ G: \ \{G\_loss.item():.4f\}")
→ Epoch [1/50] Loss D: 0.0208, Loss G: 4.7242
    Epoch [2/50] Loss D: 0.0915, Loss G: 3.6021
    Epoch [3/50] Loss D: 0.2477, Loss G: 3.5618
    Epoch [4/50] Loss D: 0.2097, Loss G: 2.2510
    Epoch [5/50] Loss D: 0.1135, Loss G: 2.8560
    Epoch [6/50] Loss D: 0.1966, Loss G: 3.4708
    Epoch [7/50] Loss D: 0.1073, Loss G: 3.7948
    Epoch [8/50] Loss D: 0.0774, Loss G: 5.4743
    Epoch [9/50] Loss D: 0.0838, Loss G: 4.7282
    Epoch [10/50] Loss D: 0.0297, Loss G: 9.1056
    Epoch [11/50] Loss D: 0.0195, Loss G: 4.8278
    Epoch [12/50] Loss D: 0.0126, Loss G: 5.2742
    Epoch [13/50] Loss D: 0.0706, Loss G: 5.0405
    Epoch [14/50] Loss D: 0.0203, Loss G: 5.1801
    Epoch [15/50] Loss D: 0.0288, Loss G: 5.0704
    Epoch [16/50] Loss D: 0.0362, Loss G: 7.2841
    Epoch [17/50] Loss D: 0.0680, Loss G: 4.7559
    Epoch [18/50] Loss D: 0.1321, Loss G: 3.8651
    Epoch [19/50] Loss D: 0.1628, Loss G: 6.3197
    Epoch [20/50] Loss D: 0.1604, Loss G: 7.1683
    Epoch [21/50] Loss D: 0.0324, Loss G: 4.3315
    Epoch [22/50] Loss D: 0.0814, Loss G: 3.6740
    Epoch [23/50] Loss D: 0.0654, Loss G: 4.7157
    Epoch [24/50] Loss D: 0.1467, Loss G: 3.2760
    Epoch [25/50] Loss D: 0.1050, Loss G: 3.4434
    Epoch [26/50] Loss D: 0.0598, Loss G: 4.9148
    Epoch [27/50] Loss D: 0.0741, Loss G: 4.1613
    Epoch [28/50] Loss D: 0.2261, Loss G: 5.3598
    Epoch [29/50] Loss D: 0.1518, Loss G: 3.7340
    Epoch [30/50] Loss D: 0.1749, Loss G: 4.5009
    Epoch [31/50] Loss D: 0.1068, Loss G: 4.7990
    Epoch [32/50] Loss D: 0.1344, Loss G: 3.2867
    Epoch [33/50] Loss D: 0.0744, Loss G: 4.1457
    Epoch [34/50] Loss D: 0.1066, Loss G: 4.9945
    Epoch [35/50] Loss D: 0.1029, Loss G: 4.5260
    Epoch [36/50] Loss D: 0.1169, Loss G: 5.3711
    Epoch [37/50] Loss D: 0.1803, Loss G: 3.4055
    Epoch [38/50] Loss D: 0.1288, Loss G: 4.1420
    Epoch [39/50] Loss D: 0.2326, Loss G: 3.6735
    Epoch [40/50] Loss D: 0.1908, Loss G: 2.6574
    Epoch [41/50] Loss D: 0.1851, Loss G: 3.8553
    Epoch [42/50] Loss D: 0.1486, Loss G: 3.4243
    Epoch [43/50] Loss D: 0.1748, Loss G: 4.1055
    Epoch [44/50] Loss D: 0.1371, Loss G: 3.4681
    Epoch [45/50] Loss D: 0.1169, Loss G: 3.9483
    Epoch [46/50] Loss D: 0.1275, Loss G: 5.1163
    Epoch [47/50] Loss D: 0.1954, Loss G: 3.7998
    Epoch [48/50] Loss D: 0.1297, Loss G: 3.0417
    Epoch [49/50] Loss D: 0.3014, Loss G: 2.6157
    Epoch [50/50] Loss D: 0.1676, Loss G: 3.5956
```

#### Penjelasan:

- Untuk setiap epoch, dilakukan pelatihan Generator dan Discriminator secara bergantian.
- Generator mencoba membuat gambar yang bisa "menipu" Discriminator.
- Discriminator belajar membedakan gambar asli vs hasil Generator.
- detach() digunakan agar gradien tidak mengalir ke Generator saat Discriminator dilatih.
- Setiap 10 epoch, hasil gambar disimpan ke folder.

## 8. Visualisasi Loss

```
plt.figure(figsize=(10,5))
plt.plot(loss_G, label='Generator Loss')
plt.plot(loss_D, label='Discriminator Loss')
plt.legend()
plt.title("Training Loss")
plt.show()
```



## Penjelasan:

- Visualisasi grafik perubahan loss dari Generator dan Discriminator selama proses pelatihan.
- Tujuannya untuk mengevaluasi kestabilan GAN (idealnya tidak terlalu naik-turun drastis).

# 9. Menampilkan Gambar Hasil Akhir

```
# Tampilkan gambar terakhir
z = torch.randn(25, 100).to(device)
gen_imgs = G(z)
grid = make_grid(gen_imgs.cpu().detach(), nrow=5, normalize=True)
plt.figure(figsize=(5,5))
plt.imshow(np.transpose(grid, (1,2,0)))
plt.axis("off")
plt.title("Generated Images at Final Epoch")
plt.show()
```



### Generated Images at Final Epoch



#### Penjelasan:

- · Membuat 25 gambar dari noise secara acak.
- make\_grid: Menyusun gambar jadi 1 grid besar untuk visualisasi.
- np.transpose(grid, (1,2,0)): Menyesuaikan format array gambar agar bisa ditampilkan matplotlib.

# 10. Menyimpan Model

```
torch.save(G.state_dict(), "models/generator.pth")
torch.save(D.state_dict(), "models/discriminator.pth")
```

#### Penjelasan:

- Menyimpan bobot hasil training untuk digunakan kembali tanpa perlu retrain dari awal.
- File .pth bisa di-load dengan load\_state\_dict.

### Refleksi Kelompok

Melalui tugas ini, kami belajar bahwa membangun dan melatih model Generative Adversarial Network (GAN) tidak hanya membutuhkan pemahaman arsitektur, tetapi juga kesabaran dan ketelitian dalam eksperimen.

Pada awalnya, kami mengira bahwa cukup dengan membangun model Generator dan Discriminator, maka hasil gambar akan langsung terlihat nyata. Namun, realitanya berbeda. Di epoch-epoch awal, gambar yang dihasilkan masih tampak seperti noise acak dan belum membentuk pola yang bermakna. Seiring bertambahnya epoch, kami melihat perkembangan signifikan—angka mulai terbentuk, dan detail visual meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa GAN memang memerlukan proses pelatihan berulang yang seimbang antara Generator dan Discriminator.

Kami juga mengalami tantangan dalam menjaga stabilitas loss dan mencegah mode collapse (di mana Generator hanya menghasilkan satu pola gambar yang sama). Dari sini, kami belajar pentingnya memilih arsitektur yang tepat, fungsi aktivasi yang sesuai, serta parameter optimisasi yang stabil (misalnya learning rate kecil, dan penggunaan LeakyReLU).

Secara tim, tugas ini mendorong kami untuk berkolaborasi aktif: membagi tugas implementasi model, membuat dokumentasi, hingga mengelola commit GitHub secara adil. Setiap anggota kelompok memberikan kontribusi nyata yang tercermin dalam riwayat commit. Kami juga saling memberi masukan dalam interpretasi hasil training, debugging error, dan menyusun laporan akhir.

Tugas ini memperkuat pemahaman kami tentang bagaimana deep learning bukan hanya soal model, tetapi juga eksperimen, komunikasi tim, dan dokumentasi teknis. Pengalaman ini menjadi bekal penting untuk proyek-proyek berbasis Al lainnya di masa mendatang.